

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan orang tua. Kerja sama antara ketiga pihak diharapkan dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan sangat penting dan berpengaruh bagi kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri.

Pendidikan diartikan sebagai proses pembelajaran bagi individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai obyek-obyek tertentu dan spesifik. Pengetahuan tersebut diperoleh secara formal yang berakibat individu mempunyai pola pikir dan perilaku sesuai dengan pendidikan yang telah diperolehnya.

Dalam Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tercantum pengertian pendidikan sebagai berikut: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Secara umum kondisi pembelajaran di Sekolah Dasar selama ini menekankan pada konteks penanaman konsep dasar yang mengarah pembentukan pengetahuan, sikap dan ketrampilan dan nilai – nilai filosofis yang telah ada dan berkembang di masyarakat seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sampai saat ini masih banyak siswa Sekolah Dasar yang mengalami kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran IPA.

Kebanyakan siswa mengalami kesulitan belajar dikarenakan tidak menyukai pelajaran IPA. Salah satu alasannya adalah siswa menganggap IPA adalah pelajaran sulit setelah matematika. Mereka menganggap bahwa dengan pembelajaran Pengetahuan Alam yang ditemukan dan dijumpai hanya mencatat, mendengarkan, dan materi didalamnya banyak yang harus dihafal, serta belajar menemukan fakta konteks yang sifatnya hanya dasar tanpa pernah mereka dilibatkan secara langsung untuk berperan serta sebagai subyek dan obyek. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal yaitu: (1) model pembelajaran yang digunakan kurang pas dengan kebutuhan siswa, (2) Motivasi yang diberikan kepada siswa dalam memahami dan menguasai pembelajaran masih sangat minimum (3) kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran (4) kurangnya usaha dan motivasi untuk mempelajari bahan pelajaran yang diberikan guru. Dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di kelas maka Seorang guru harus melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal tersebut juga terjadi pada siswa kelas V SD Negeri Karangsumber 01 yaitu pada pembelajaran IPA masih berpusat

pada guru dan menyebabkan siswa kurang aktif, karena motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran kurang, siswa merasa bosan dan berdampak pada hasil belajar siswa rendah, hal tersebut terjadi karena guru belum menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif.

Melihat kondisi rendahnya motivasi belajar IPA siswa tersebut, beberapa upaya dalam mengatasi permasalahan pembelajaran di SD Negeri Karangsumber 01 diperlukan suatu model atau strategi pembelajaran yang tepat, karena dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat maka pembelajaran akan lebih efektif untuk merangsang motivasi belajar siswa sehingga berpengaruh pada hasil belajar menjadi lebih baik. Selain itu, model pembelajaran mempunyai peranan penting yaitu sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Hollywood Squares Review* yaitu siswa diberi kesempatan untuk meninjau apa yang telah dipelajari.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V SD Negeri Karangsumber 01 dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Hollywood Squares Review* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karangsumber 01 Winong Pati Tahun 2012/2013”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas timbul permasalahan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan kurang tepat dalam pembelajaran IPA.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran IPA.
3. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak menimbulkan perbedaan penafsiran mengenai judul penelitian, maka peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya untuk meneliti siswa kelas V SD Negeri Karangsumber 01
2. Menggunakan model pembelajaran *Hollywood Squares Review* .
3. Motivasi belajar IPA sebagai indikator pengukuran dalam penelitian ini.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas dapat disimpulkan rumusan masalah, yaitu :

“Apakah penerapan model pembelajaran *Hollywood Squares Review* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Karangsumber 01 Winong Pati Tahun 2012/2013?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Penelitian Kelas ini adalah untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri Karangsumber 01 Winong Pati Tahun 2012/2013.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pembaca, khususnya para guru dan calon guru. Manfaat yang penulis harapkan adalah :

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan keterampilan baru tentang upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran *Hollywood Squares Review* agar tercapainya tujuan pembelajaran.

#### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

##### a. Bagi Peserta Didik

- 1) Untuk meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran IPA.
- 2) Siswa akan merasakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik dengan model pembelajaran *Hollywood Squares Review*

##### b. Bagi Guru

- 1) Ditemukan model pembelajaran yang tepat dan tidak lagi konvensional.

- 2) Dapat mendorong guru untuk lebih variatif dalam merangsang motivasi belajar siswa.
- 3) Bertambahnya pengalaman guru untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas.
- 4) Dapat memberikan alternatif kepada guru dalam menerapkan model pembelajaran *Hollywood Squares Review* sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sekolah mampu mengevaluasi model atau strategi pembelajaran yang tepat untuk peningkatan hasil belajar
- 2) Tumbuhnya pembelajaran aktif di Sekolah Dasar.
- 3) Kualitas pembelajaran IPA meningkat